

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jiwa wirausaha di usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bandung secara umum dalam kategori baik. Inovasi pada usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bandung pada umumnya dalam kategori baik. Pada variabel budaya kerja pada usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bandung pada umumnya adalah baik. Variabel kinerja pada umumnya masuk dalam kategori baik.
2. Jiwa wirausaha memiliki tidak memiliki hubungan dengan inovasi dengan nilai thitung 1,63. Hubungan antara jiwa wirausaha dan budaya kerja adalah 1,71 sehingga bisa disimpulkan bahwa jiwa wirausaha X1 memiliki hubungan dengan budaya kerja X3. Hubungan antara inovasi dan budaya kerja adalah 2,29 dengan nilai thitung 4,62, sehingga bisa disimpulkan bahwa inovasi X2 memiliki hubungan dengan budaya kerja X3.
3. Berdasarkan hasil olah data lisrel diatas dapat dilihat bahwa pada variabel jiwa wirausaha X1 pengaruhnya terhadap kinerja Y sebesar 31% terhadap kinerja pada usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bandung. Variabel inovasi X2 mendapatkan koefisien regresi sebesar 90 % berpengaruh terhadap kinerja Y pada usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bandung. Variabel jiwa wirausaha X1 pengaruhnya terhadap budaya kerja X3 sebesar 27% pada usaha

mikro kecil menengah di Kabupaten Bandung. Untuk variabel inovasi X2 berpengaruh 68% terhadap Budaya kerja X3 pada usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bandung. Variabel X3 budaya kerja berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y sebesar 76% pada usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bandung.

4. Pada hasil analisis Path diketahui bahwa koefisien determinasinya atau R Square adalah sebesar 57%, artinya variabel Exogen Jiwa Wirausaha (X1), Inovasi (X2), dan Budaya Kerja (X3) mempunyai pengaruh terhadap Variabel Endogen Kinerja (Y) secara bersama-sama sebesar 57 % dan sisanya sebesar 43 % dipengaruhi oleh faktor lain.

## **5.2. Saran**

Setelah dipaparkannya hasil penelitian maka akan diberikan saran berdasarkan hasil yang telah ditemui pada usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bandung sebagai berikut :

- 1) Pada jiwa wirausaha terlihat bahwa seluruh indikator berada dalam kategori baik, namun terlihat bahwa pada indikator terendah dengan 74% pada indikator percaya diri. Terlihat pada saat penelitian bahwa dengan tingginya tingkat persaingan dan semakin banyaknya competitor pada usaha yang sama menyebabkan rasa percaya diri pengusaha terlihat kurang, sehingga diperlukan adanya peningkatan rasa percaya diri dengan dilakukannya pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kemampuan para pelaku usaha mikro kecil menengah sehingga mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk kembali bersaing.

- 2) Inovasi bisa menjadi peluang untuk meningkatkan permintaan namun bisa juga menjadi hambatan dalam perkembangan usaha tersebut. Pada indikator persetujuan public terlihat bahwa kurangnya persetujuan public terhadap inovasi yang dilakukan. Sehingga pentingnya melakukan berbagai sosialisasi atau promosi dilakukan untuk melihat sejauh mana persetujuan public terhadap inovasi yang akan di adaptasi kedalam sebuah produk.
- 3) Budaya Kerja pada usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bandung termasuk dalam kategori baik. Terlihat pada indikator kreativitas dan kepekaan masih tergolong dalam kategori cukup. Sehingga diperlukan adanya peningkatan kreativitas dalam usaha tersebut.
- 4) Kinerja pada Usaha mikro kecil menengah dalam kategori baik. Terlihat pada aspek ketepatan waktu produksi diperlukan perbaikan. Perbaikan bisa dilakukan dengan melakukan inovasi dalam proses produksi, sehingga waktu proses produksi menjadi lebih singkat dan sesuai dengan kualitas mutu yang diharapkan. Sehingga pada akhirnya bisa meningkatkan kinerja pada setiap usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bandung.